

DAFTAR PUSTAKA

- Akhzami, D. R., M. Rizki, & R.H. Setyorini. (2016). Perbandingan Hasil Point of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer. *Jurnal Kedokteran*, 5(4), 15–19.
- Andrizal, Sadaruddin, E. Magdalena, N. Fahmy, R. Simanjuntak, Nurlaily, & J.A. Lastanto. (2013). *Kopi* (J. Musanif, Ed.).
- Arwangga, A. F., R.A. Asih, & Sudiarta. (2016). Analisis Kandungan Kafein Pada Kopi di Desa Sesaot Narmada Menggunakan Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Kimia*, 10(1), 110–114.
- Bafirman, & A.S. Wahyuri. (2019). Pembentukan Kondisi Fisik (Edisi 1). PT Rajagrafindo Persada.
- Darmawan, P. S., S.H M. Kaligis, & Y.A. Assa. (2016). Gambaran Kadar Asam Urat Darah Pada Pekerja Kantor. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, 4(2).
- Dewajanti, A. M. (2019). Tinjauan Pustaka Peranan Asam Klorogenat Tanaman Kopi terhadap Penurunan Kadar Asam Urat dan Beban Oksidatif. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 46–51. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/indexhttp://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/1758>
- Dianati, N. A. (2015). Gout and Hyperuricemia. *J Majority* |, 4, 82–89.
- Farhaty, N., & Muchtaridi. (2016). Tinjauan Kimia dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogenat Pada Biji Kopi: Review. *Farmaka*, 14(1), 214–227.
- Fernandi, R. (2019). *Efek Kafein terhadap Kesehatan Manusia*. 46, 64–69.
- Firdayanti, Susanti, & M.A. Setiawan. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Medika Udayana*, 8(12), 2597–8012. <https://ojs.unud.ac.id>
- Hastuti, D. S. (2018). Kandungan Kafein Pada Kopi dan Pengaruh Terhadap Tubuh. *Kimia FIA Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Hermawati, E. (2015). Hubungan Asupan Kafein Dengan Kadar Asam Urat di Puskesmas Banjarnegara. 1–19.
- Hidayah, I. (2018). Peningkatan Kadar Asam Laktat Dalam Darah Sesudah Bekerja. *Persatuan Sarjana Kesehatan Masyarakat Indonesia, Kota Surabaya*, 7(2), 131–141.

- International Food Information Council Foundation. (2008). *Caffeine & Health: Clarifying the Controversies*.
- Jaliana, Suhadi, & L.O.M. Sety. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13.
- Khotimah, Aini, & Atfal. (2018). Pengaruh Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Kadar Asam Urat dan Kadar Kolesterol Pada Peminum Kopi Hitam di Desa Pijot Kabupaten Lombok Timur. *Media of Medical Laboratory Science*, 2(1). www.lppm-mfh.com
- Koto, F. A., H. Kadri, & Z.D. Rofinda. (2014). Pengaruh Pemberian Kopi Instan Oral Terhadap Kadar Asam Urat pada Tikus Wistar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Kurniasih, E., & S. Rohimah. (2015). Gambaran Peminum Kopi Pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus di Ruang VI Penyakit Dalam RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 13, 28–33.
- Lestari, F., I.H Wirandoko, & M.E. Sanif. (2020). Pengaruh Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Grade Hipertensi pada Laki-laki Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Kota Cirebon. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(1), 33–39. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed>
- Lioso, J. P., R.C. Sondakh, & B.T. Ratag. (2015). Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Masyarakat yang Datang Berkunjung di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Lusiana, N., L.P. Widayanti, I. Mustika, & F. Andiarna. (2019). Korelasi Usia dengan Indeks Massa Tubuh, Tekanan darah Sistol-Diastol, Kadar Glukosa, Kolesterol, dan Asam Urat. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i2.242>
- Manampiring, A. E. (2011). Hiperurisemia dan Respons Imun. *Jurnal Biomedik*, 3, 102–110.
- Mangiwa, S., A. Futwembun, & P.M. Awak. (2015). Kadar Asam Klorogenat (CGA) Dalam Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica*) Asal Wamena, Papua. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia*, 3(2), 313–317.
- Mantiri, I. N. R. I., G.I. Rambert, & M.F. Wowor. (2017). Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisis. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, 5(2).

- Maramis, R. K., G. Citraningtyas, & F. Wehantouw. (2013). Analisis Kafein Dalam Kopi Bubuk di Kota Manado Menggunakan Spektrofotometri UV-VIS. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*, 2(04).
- Martsiningsih, M. A., & D. Otnel. (2016). Gambaran Kadar Asam Urat Darah Metode Basah (Uricase-PAP) Pada Sampel Serum dan Plasma EDTA. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), 20–26. www.teknolabjournal.com
- Maryani, M. H., N.H. Fadhillah, & E. Melani MS. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Menggunakan Metode POCT (Point of Care) Dengan Metode Spektrofotometri Pada Lansia. *Open Jurnal System*, 17(3), 555–560.
- McKnight, M., J. Allen, J.T. Waterman, S. Hurley, J. Idassi, & R.C. Minor. (2014). Moringa tea blocks acute lung inflammation induced by swine confinement dust through a mechanism involving TNF- α expression, c-Jun N-terminal Kinase activation and neutrophil regulation. *American Journal of Immunology*, 10(2), 73–87. <https://doi.org/10.3844/ajisp.2014.73.87>
- Mulyasari, Ade, 2015, Faktor Asupan Zat Gizi yang Berhubungan Kadar Asam Urat Darah Wanita Postmenopause. *Diss. Diponegoro University*.
- Mustapa, Moh. A., M. Taupik, & F. Hanapi. (2019). Uji Praktikum Kombinasi Obat Herbal Kopi Pinogu (*Coffea canephora* var *Robusta*) Dan Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Mencit. *Universitas Negeri Gorontalo*, 8(2), 14–20. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/parapemikir>
- Ningsih, S., W. (2014). Gambaran Asupan Purin, Penyakit Arthritis Gout, Di Kecamatan Tualanrea. Vol 5 Hal 99
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Pramita, D. R. A., E. Haryanto, & S. Arifin. (2021). Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Lansia Menggunakan Metode POCT (Point of Care Testing) Dengan Metode Enzimatis Kolorimetri di Puskesmas Bangunsari Kabupaten Madiun. *Jurnal Analisis Kesehatan Sains*, 10(2), 25–31. <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/ANKES>
- Pursriningsih, S. S., & B. Panunggal. (2015). Hubungan Asupan Purin, Vitamin C dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Asam Urat Pada Remaja Laki-Laki. *Journal of Nutrition College*, 4(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
- Riswana, I., & N.S. Mulyani (2022). Faktor risiko yang mempengaruhi kadar asam urat pada penderita hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Darussalam Nutrition Journal*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i1.6909>

- Rohani, E. 2011. Tutor Kimia Klinik Pemeriksaan Asam Urat Serum. (Online). Available: <https://www.slideshare.net/andreei/tkk8> diakses tanggal 21 november 2022
- Soeroso, J., & H. Algristian. (2011). Asam Urat (Y. Destarina, Ed.; Cetakan 1). Penebar Plus (Penebar Swadaya Grup).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA, CV.
- Sunita, R., Y. Anggraeni, & Krisyanella. (2019). Lower Uric Acid Levels in Subjects Consuming Coffee compared to Not Consuming Coffee. *Advances in Health Sciences Research (AHSR)*, 14, 103–106.
- Syarifuddin, L. A., A. M. Taiyeb, & M.W. Caronge. (2019). Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Asam Urat (Gout) di Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 372–381.
- Syukri, M. (2007, March 1). Asam Urat dan Hiperuresemia. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 40, 52–56.
- Tim Riskesdas. (2019). Laporan Riskesdas Jawa Timur 2018. 1–476.
- Untari, I., S. Sarifah, & Sulastrri. (2017). Hubungan antara Penyakit Gout dengan Jenis Kelamin dan Umur pada Lansia. *University Research Colloquium*, 267–272.
- Welkriana, P. W., Halimah, & A.R. Putra. (2017). Pengaruh Frekuensi Minum Kopi Terhadap Kadar Asam Urat Darah. *Jurnal Pendidikan Biologi, Bioedukasi*.
- Wurangian, V. G. N., B. Kepel, & A.E. Manampiring. (2014). Gambaran Asam Urat Pada Remaja Obes di Kabupaten Minahasa.
- Yenrina, R., D. Krisnatuti., & D. Rasjmida, (2014). Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1–106.